



ANALISIS MANAJEMEN RISIKO TERHADAP KEBERLANGSUNGAN USAHA UMKM : STUDI KASUS PADA EVAN BAKERY

ANALYSIS OF RISK MANAGEMENT ON UMKM BUSINESS SUSTAINABILITY: CASE STUDY ON EVAN BAKERY

Jelita Sari Sihotang¹, Stefani Achima Eliza Hutagaol², Rafid Manfadzi³

Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan¹²³

Korespondensi penulis: jelitasari@mhs.unimed.ac.id

Article Info

Article history :

Received : 07-06-2024

Revised : 09-06-2024

Accepted : 11-06-2024

Published : 13-06-2024

Abstract

Risk management is the stage of identifying, assessing and controlling threats to organizational resources. This includes various methods and tools for identifying, measuring and analyzing risks, developing impact strategies and observing situations. Therefore, risk management is carried out to reduce and minimize losses and is very important for small and medium businesses because the risks they face are quite diverse. In this research, the research method used is a qualitative method. The author conducted research on the business "Evan Bakery" which is located on Jalan Sridadi, Gang Mawar, Dusun VI, Kec. Sunggal, Kab. Deli Serdang. The results of the research show that there are various operational risks and risks of fraud experienced by Evan Bakery, such as damage to production equipment due to rodents, employee negligence which causes the product to be unfit for sale (scorched), a pandemic which causes a decrease in demand for the product, theft of raw materials committed by employees and employees do not follow procedures for using dough ingredients. Controlling operational risks and the risk of employee fraud is important for Evan Bakery to ensure business continuity. By implementing appropriate control methods, Evan Bakery can minimize losses and increase profitability so that there is no high potential for losses due to the risks experienced.

Keywords: Management, Risk, Operations, Bakery.

Abstrak

Manajemen risiko adalah tahapan mengidentifikasi, menilai dan mengendalikan ancaman terhadap sumber daya organisasi. Hal ini mencakup berbagai metode dan alat untuk mengidentifikasi, mengukur dan menganalisis risiko, mengembangkan strategi dampak dan mengamati situasi. Oleh karena itu manajemen risiko dilakukan untuk mengurangi dan meminimalisir kerugian dan sangat penting bagi usaha kecil dan menengah karena risiko yang dihadapi cukup beragam. Dalam penelitian ini, metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Penulis melakukan penelitian pada usaha "Evan Bakery" yang berada di Jalan Sridadi, Gang Mawar, Dusun VI, Kec. Sunggal, Kab. Deli Serdang. Hasil penelitian menunjukkan terdapat berbagai macam risiko operasional maupun risiko kecurangan yang dialami Evan Bakery seperti kerusakan alat produksi karena hewan pengerat, kelalaian karyawan yang menyebabkan produk tidak layak jual (hangus), adanya pandemi yang menyebabkan penurunan permintaan



terhadap produk, pencurian bahan baku yang dilakukan oleh karyawan serta karyawan tidak mengikuti prosedur dalam penggunaan bahan adonan . Pengendalian risiko operasional dan risiko kecurangan karyawan merupakan hal yang penting bagi Evan Bakery untuk memastikan kelangsungan usaha. Dengan melakukan cara pengendalian yang tepat, Evan Bakery dapat meminimalisir kerugian dan meningkatkan profitabilitas agar tidak berpotensi tinggi terhadap kerugian atas risiko yang dialami.

Kata kunci: Manajemen, Risiko, Operasional, Toko roti

PENDAHULUAN

Dalam dunia usaha, tidak terlepas dengan risiko yang akan dihadapi. Risiko tidak hanya terjadi pada perusahaan besar saja, namun juga pada perusahaan kecil atau usaha kecil. Risiko merupakan bagian dari kehidupan. Risiko akan muncul kapan saja, dan pada siapa saja, karena semua hal sangat berkaitan dengan risiko. Ketidakpastian dan risiko tidak dapat diabaikan dan harus dipertimbangkan dengan matang terutama dalam dunia bisnis. Oleh karena itu, perusahaan harus mampu menganalisis risiko yang akan terjadi, salah satu langkah yang dapat dilakukan yaitu dengan manajemen risiko (Cahyaningtyas & Sasanti, 2019).

UMKM mempunyai peranan penting dalam pertumbuhan perekonomian Indonesia. UMKM dapat berkontribusi dalam menciptakan lapangan pekerjaan dan penyerapan tenaga kerja sehingga dapat mengurangi angka pengangguran. Menurut Badan Pusat Statistik, jumlah UMKM yang ada di Sumatera Utara mencapai angka 1.15 juta usaha pada tahun 2023. Usaha toko roti adalah salah satu jenis usaha yang diminati dan memiliki peluang usaha yang menjanjikan.

Semakin berkembangnya usaha toko roti di Indonesia dikarenakan pada saat ini sebagian besar kalangan di Indonesia telah mengkonsumsi roti untuk sarapan dan makanan disela waktu sibuk. Saat ini sudah banyak tumbuh industri roti, salah satunya usaha Evan Bakery yang berada di Jalan Sridadi, Dusun VI, Kec. Sunggal, Kab. Deli Serdang. Evan Bakery merupakan salah satu usaha yang bergerak di bidang makanan khususnya roti yang sudah berdiri sejak tahun 2007. Evan Bakery merupakan usaha keluarga dengan Bapak M. Kurniawan Jayadi selaku pendiri usaha ini dan kemudian diserahkan dan dikelola oleh kedua anaknya, Alvin Dwi Bayanaka dan Regan Kusuma, selaku pemilik Evan Bakery saat ini. Evan Bakery memproduksi Roti Pia Kacang Hijau dengan rasanya yang manis, sederhana dan dengan harga terjangkau untuk semua kalangan.

Dalam dunia bisnis, akan selalu terdapat risiko yang dapat menimbulkan kerugian yang harus dihadapi akibat ketidakpastian yang tidak dapat diprediksi sebelumnya. Hal ini juga berlaku pada usaha mikro, kecil, menengah (UKM) yang memiliki modal terbatas dan menghadapi risiko gangguan operasional, finansial dan bahkan kebangkrutan. Permasalahan yang sering dihadapi UMKM seperti masalah produksi dan manajemen usaha menjadi halangan dalam pengembangan UMKM. Selain itu, terdapat permasalahan yang berasal dari faktor eksternal seperti bencana alam. Dalam situasi bencana, maka UMKM menjadi sektor yang paling terdampak. Ketidakmampuan mereka melakukan analisis risiko dan kesulitan melakukan pemulihan pascabencana menjadi tantangan besar bagi UMKM.



Hal ini dikarenakan ketidakmampuan UMKM dalam melakukan pengelolaan manajemen strategi dan risiko bisnis dalam menjalankan usaha. Walaupun terdapat berbagai risiko dan pasti ada dalam dunia industri, namun kemampuan mengidentifikasi risiko sejak dini akan berguna untuk memperkirakan kemungkinan dampaknya. Pengelolaan risiko agar risiko – risiko tidak mengganggu dalam kegiatan usaha ini biasanya disebut dengan manajemen risiko (risk management). Manajemen risiko dilakukan untuk mengurangi dan meminimalisir kerugian. Oleh karena itu manajemen risiko sangat penting bagi usaha kecil karena risiko yang dihadapi usaha kecil menengah cukup beragam.

Hal ini juga sejalan dengan usaha Evan Bakery, dalam menjalankan usahanya terdapat beberapa risiko pada Evan Bakery yaitu risiko operasional dan risiko kecurangan, dimana risiko – risiko ini akan mengganggu kegiatan usaha sehari – hari.

Berdasarkan uraian diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis risiko yang dihadapi dan dampaknya dalam menjalankan usaha Evan Bakery, serta menawarkan solusi terhadap masalah risiko yang dihadapi. Tentunya, Evan Bakery ini akan memperluas bisnisnya sehingga perlu mempersiapkan beberapa hal untuk menghadapi tantangan, mampu bertahan dan bersaing, dan meminimalisir risiko bisnis yang akan dihadapi.

KAJIAN TEORITIS

Manajemen risiko adalah tahapan mengidentifikasi, menilai dan mengendalikan ancaman terhadap sumber daya organisasi. Hal ini mencakup berbagai metode dan alat untuk mengidentifikasi, mengukur serta menganalisis risiko, mengembangkan strategi dampak dan mengamati situasi (Korechkov, 2021). Tujuan manajemen risiko pada umumnya digunakan sebagai landasan untuk mengantisipasi serta mempertimbangkan berbagai informasi dalam rangka mencegah bahaya dari risiko yang dihadapi, membantu perusahaan memantau dan mengendalikan portofolio, dengan tujuan meningkatkan nilai pemegang saham bagi perusahaan (Sari, Hanum, & Rahmayati, 2022). Manajemen risiko mempunyai banyak manfaat seperti membantu melaksanakan visi dan misi perusahaan, terhindar dari terjadinya risiko kehancuran atau kebangkrutan karena faktor-faktor yang dapat memperburuk kinerja perusahaan dan meningkatkan keuntungan perusahaan.

Menurut (Hanafi, 2006), manajemen risiko pada dasarnya dilakukan melalui proses-proses berikut ini.

1. Identifikasi risiko

Identifikasi risiko merupakan tahapan yang dilakukan untuk mengetahui risiko-risiko yang dialami oleh perusahaan. Ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk mengidentifikasi risiko, seperti mencari dan mendalami sumber risiko. Semua usaha akan menghadapi risiko dengan karakteristik yang berbeda – beda.



2. Evaluasi dan Pengukuran Risiko

Tujuan evaluasi risiko adalah untuk lebih mengetahui karakteristik suatu risiko. Ketika pemahaman meningkat, maka risiko akan lebih mudah dikelola. Evaluasi yang lebih sistematis dilakukan untuk ‘mengukur’ risiko tersebut. Tergantung pada jenis risikonya, terdapat berbagai teknik untuk mengukur risiko, seperti memperkirakan probabilitas akan terjadinya suatu risiko atau kejadian buruk. Metode probabilistik memungkinkan kita memprioritaskan risiko, sehingga kita bisa lebih fokus pada risiko yang lebih mungkin terjadi. Teknik lain untuk mengukur risiko adalah dengan menilai dampak risiko tersebut terhadap kinerja perusahaan.

3. Pengelolaan risiko

Risiko dapat dikelola dengan berbagai cara, termasuk penghindaran, ditahan (retention), diversifikasi, atau pengalihan kepada pihak lainnya. Selain itu, manajemen risiko erat hubungannya dengan pengendalian risiko (risk control), dan pendanaan risiko (risk financing).

Risiko Operasional

Risiko Operasional adalah risiko yang berasal atau timbul dari permasalahan internal perusahaan, hal ini disebabkan oleh lemahnya sistem kontrol manajemen (Management control system) yang dilakukan oleh bagian internal perusahaan (Fahmi, 2014).

Risiko Kecurangan

Risiko Kecurangan merupakan risiko yang dihadapi sebuah usaha, yang terjadi karena faktor kecurangan yang disengaja, baik kerugian yang bersifat materi maupun non materi, yang diukur berdasarkan dari segi nilai finansial.

Risiko Financial

Risiko Financial adalah eksposur yang menimbulkan kerugian finansial terhadap asset atau liabilitas perusahaan secara langsung. Umumnya, risiko keuangan meningkat karena adanya ketidakstabilan atau kerugian akibat perubahan pergerakan harga saham, suku bunga, mata uang atau faktor lainnya (Suseno, 2014).



Analisis Level Risiko

(Santoso & Muljayana, 2021)

Tabel 1. Matriks Risiko

Matriks Risiko		Keparahan				
		Sangat Ringan	Ringan	Sedang	Berat	Sangat Berat
Frekuensi	Sangat Sering	Sedang	Tinggi	Tinggi	Ekstrim	Ekstrim
	Sering	Sedang	Sedang	Tinggi	Tinggi	Ekstrim
	Jarang	Rendah	Sedang	Sedang	Tinggi	Ekstrim
	Sangat Jarang	Rendah	Sedang	Sedang	Tinggi	Tinggi
	Hampir Tidak Pernah	Rendah	Rendah	Sedang	Sedang	Tinggi

Tabel 2. Rekomendasi Tindakan

Kategori	Rekomendasi
Rendah	Diperlukan prosedur baru dalam proses produksi
Sedang	Diperlukan tindakan langsung
Tinggi	Diperlukan perencanaan pengendalian risiko
Ekstrim	Diperlukan perhatian dan tindakan pemangku kepentingan

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Penulis melakukan penelitian pada usaha “Evan Bakkery” yang berada di Jalan Sridadi, Gang Mawar, Dusun VI, Kec. Sunggal, Kab. Deli Serdang.

Sumber informasi yang menjadi rujukan data dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Sumber data primer didapat melalui observasi dan wawancara. Observasi adalah salah satu landasan mendasar dari seluruh metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, khususnya yang berhubungan dengan ilmu - ilmu sosial dan perilaku manusia (Hasanah, 2017). Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang akan diteliti dan juga untuk memahami hal – hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil. (Sugiyono, 2013). Metode pengumpulan



informasi ini dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada pihak terkait atau narasumber tentang permasalahan yang sedang dihadapi dan hal-hal lainnya. Metode wawancara ini digunakan untuk mendapatkan informasi yang lebih spesifik dan mendalam dan menggunakan teknik wawancara yang terstruktur, dimana peneliti telah merancang instrumen penelitian berupa kumpulan pertanyaan yang disusun untuk informasi yang akan diperoleh. Sedangkan sumber data sekunder diperoleh melalui hasil penelitian, artikel ilmiah, publikasi, dan dokumen yang terkait dengan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Identifikasi Risiko

Evan Bakery merupakan sebuah usaha yang memproduksi roti pia kacang hijau, yang telah beroperasi sejak tahun 2007. Evan Bakery terletak di Jalan Sridadi, Gang Mawar, Dusun VI, Kec. Sunggal, Kab. Deli Serdang. Dalam menjalankan usahanya, tentunya Evan Bakery menghadapi berbagai risiko. Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada pemilik usaha, telah diidentifikasi terdapat beberapa risiko yang terjadi pada usaha Evan Bakery meliputi risiko operasional, risiko kecurangan, risiko persaingan, dan risiko pasar (selera konsumen). Namun pada penelitian ini, penulis berfokus pada risiko operasional dan risiko kecurangan yang dihadapi oleh Evan Bakery.

Identifikasi risiko dilakukan berdasarkan matriks risiko dengan menentukan kemungkinan terjadi (frekuensi) dan dampaknya dari masing – masing risiko. Tingkat kemungkinan terjadi dibagi menjadi sangat sering, sering, jarang, sangat jarang, dan tidak pernah. Sedangkan dampaknya dibagi menjadi sangat ringan, ringan, sedang, berat, dan sangat berat.

Tabel 3. Identifikasi Risiko

No	Jenis Risiko	Klasifikasi Risiko	Kode	Frekuensi	Konsekuensi
1	Risiko Operasional	Risiko Internal			
		Kerusakan atau keusangan peralatan yang menyebabkan proses produksi ditunda	1A	Hampir Tidak Pernah	Berat
		Kelalaian karyawan yang menyebabkan produk tidak layak jual (hangus)	1B	Jarang	Berat
		Kekurangan bahan baku	1C	Hampir Tidak Pernah	Sedang
Risiko Eksternal					



		Kerusakan alat produksi karna hewan pengerat	1D	Jarang	Sedang
		Wabah penyakit atau pandemi menyebabkan pembatasan sosial dan penurunan permintaan	1E	Sangat Jarang	Berat
		Kenaikan harga bahan baku	1F	Jarang	Berat
2	Risiko Kecurangan	Karyawan mencuri bahan baku produk	2A	Jarang	Sangat Berat
		Karyawan tidak mengikuti prosedur dalam penggunaan bahan adonan/berlebihan untuk pulang lebih awal.	2B	Sering	Berat

Penilaian Risiko

Berdasarkan hasil pengklasifikasikan risiko pada tabel diatas dapat dilihat risiko bahwa Evan Bakery menghadapi berbagai jenis risiko yang terjadi pada risiko operasional dan risiko kecurangan pada Evan Bakery. Dalam risiko ini bisa berdampak besar pada perkembangan kemajuan usaha Evan Bakery. Dalam identifikasi risiko tersebut, selanjutnya adalah melalukan penilaian terhadap risiko usaha Evan Bakery dengan menggunakan matriks risiko *Likelihood-Impact*. Dengan menggunakan matriks ini membantu dalam melakukan evaluasi risiko dengan berdasarkan tingkat frekuensi (kemungkinan terjadi) dan tingkat keparahan (dampak) risiko. Dalam matriks ini menggambarkan lima pembagian warna, yaitu hijau menyatakan tingkat risiko rendah, warna kuning menyatakan tingkat risiko sedang, warna merah menyatakan tingkat risiko tinggi dan warna abu-abu menyatakan tingkat risiko ekstrim.

Tabel 4. Likelihood-Impact Matrix

Matriks Risiko		Keparahan				
		Sangat Ringan	Ringan	Sedang	Berat	Sangat Berat
Frekuensi	Sangat Sering					
	Sering				2B	
	Jarang			1D	1B, 1F	2A
	Sangat Jarang				1E	
	Hampir Tidak Pernah			1C	1A	



Setelah dilakukannya penilaian terhadap risiko yang terjadi, maka ditemukan terdapat satu risiko yang menunjukkan tingkat risiko ekstrim yaitu 2A : karyawan mencuri bahan baku produk. Dan ada empat risiko yang menunjukkan tingkat risiko tinggi, yaitu 1B : kelalaian karyawan yang menyebabkan produk tidak layak jual (hangus), 1E yaitu adanya wabah penyakit atau pandemi yang menyebabkan pembatasan sosial dan penurunan permintaan, 1F : kenaikan harga bahan baku, dan 2B : karyawan tidak mengikuti prosedur dalam penggunaan bahan adonan. Kemudian, ada tiga risiko yang menunjukkan tingkat risiko sedang yaitu 1A : kerusakan atau keusangan peralatan yang menyebabkan proses produksi ditunda, 1C : kekurangan bahan baku, dan 1D : kerusakan alat produksi karena hewan pengerat.

Risiko operasional akan menyebabkan kerugian finansial atau bahkan rusaknya reputasi yang disebabkan oleh kesalahan karyawan dalam menjalankan proses produksi. Risiko operasional yang dihadapi oleh Evan Bakery terjadi pada proses produksi, yang mana dapat terjadi kerusakan terhadap alat produksi, salah satu kerusakan alat produksi yang pernah dihadapi Evan Bakery terjadi pada selang gas yang digunakan. Kerusakan ini diakibatkan oleh adanya hewan pengerat yaitu tikus. Evan Bakery hingga saat ini masih menggunakan alat – alat produksi yang sederhana dan masih bersifat manual. Evan Bakery belum sepenuhnya menggunakan alat – alat produksi yang memanfaatkan teknologi. Kerusakan pada peralatan produksi yang menyebabkan proses produksi pada Evan Bakery ditunda seperti pada mesin oven hampir tidak pernah dialami oleh Evan Bakery. Namun hal ini dapat terjadi sewaktu – waktu dan memberikan dampak yang besar pada proses produksi. Oleh karena itu diperlukan manajemen risiko untuk menghadapinya.

Selain itu, kelalaian yang dilakukan oleh karyawan akan menyebabkan produk cacat sehingga tidak layak jual. Hal ini tentu berdampak pada finansial dan penurunan produktivitas Evan Bakery. Bahkan kelalaian ini juga dapat berdampak sangat serius seperti terjadinya kecelakaan kerja dan kemungkinan terjadinya kebakaran. Produk yang tidak layak jual tentunya akan dibuang karena jika produk tersebut tetap didistribusikan akan mempengaruhi reputasi Evan Bakery sendiri yang dapat membuat Evan Bakery akan kehilangan pelanggannya.

Kenaikan harga bahan baku adalah salah satu risiko yang pasti akan dihadapi oleh banyak usaha. Ketika bahan baku naik, maka biaya produksi juga akan naik. Hal ini dapat menyebabkan peningkatan harga jual pada produk. Namun Evan Bakery sendiri memutuskan untuk tidak menaikkan harga jual produk, melainkan memilih untuk mengurangi atau memperkecil ukuran produknya, namun tetap memperhatikan kualitas produk yang akan didistribusikan. Evan Bakery juga membangun hubungan yang baik dengan supplier untuk mendapatkan harga bahan baku yang lebih baik dan terjangkau. Evan Bakery tidak melakukan proses produksi setiap harinya namun setiap tiga kali dalam seminggu, hal ini untuk meminimalisir biaya produksi dan penumpukan produk. Evan Bakery tidak menimbun bahan baku pada gudang produksi, melainkan pembelian bahan baku dilakukan pada saat akan produksi roti sesuai dengan target produksi yang telah ditentukan.



Bencana merupakan sesuatu yang tidak dapat diprediksi dan menyebabkan kerugian yang cukup besar. Wabah pandemi Covid-19 merupakan wabah yang terjadi pada tahun 2019 sehingga segala aktivitas dan kegiatan terhalang karena adanya peraturan pembatasan sosial dan dirumahkan untuk mengurangi penularan wabah pandemi Covid-19. Oleh karena itu, ini sangat berdampak pada banyak usaha termasuk pada Evan Bakery yang mengalami penurunan pendapatan dan gangguan operasional. Karena adanya peraturan pembatasan sosial, proses distribusi Evan Bakery juga menjadi terganggu. Pandemi Covid-19 ini menyebabkan kekhawatiran kesehatan sehingga menyebabkan penurunan permintaan terhadap produk Evan Bakery.

Selanjutnya pada risiko kecurangan terjadi pencurian bahan baku yang dilakukan oleh karyawan. Hal ini menyebabkan kerugian signifikan bagi Evan Bakery. Kecurangan ini tidak hanya berdampak pada finansial tetapi juga pada citra dan operasional Evan Bakery sendiri. Ini dapat terjadi karena kurangnya pengawasan dan keamanan yang lemah. Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada pemilik Evan Bakery mengatakan bahwa pencurian ini terjadi karena pemilik usaha kurang memperhatikan dan mengawasi jalannya proses produksi dikarenakan pemilik Evan Bakery sendiri saat ini memiliki aktivitas lain dan tidak hanya berfokus pada Evan Bakery.

Kemudian adanya karyawan yang tidak mengikuti prosedur dalam penggunaan bahan adonan sehingga menimbulkan banyak dampak negatif dalam keberlangsungan usaha Evan Bakery. Dampak negatif yang dapat terjadi yaitu kerugian finansial. Penggunaan bahan adonan yang tidak sesuai akan menyebabkan pemborosan bahan baku. Selain itu, kualitas produk Evan Bakery juga akan menurun dikarenakan penggunaan bahan adonan yang tidak sesuai dengan standar yang diinginkan akan menyebabkan tekstur yang tidak konsisten. Pada kasus Evan Bakery ini, menyebabkan luaran roti pia kacang atau biasa disebut bagian kulitnya menjadi lebih tebal, tidak seimbang dengan isian kacang yang ada di dalam roti pia kacang hijau ini. Hal ini menimbulkan rasa yang tidak sesuai atau bahkan kerusakan produk. Sehingga dapat menyebabkan Evan Bakery akan mendapatkan keluhan dari para pelanggannya atau bahkan kehilangan pelanggannya.

Pengendalian Risiko

Pengendalian risiko operasional dan risiko kecurangan karyawan merupakan hal yang penting bagi Evan Bakery untuk memastikan kelangsungan usaha. Dengan melakukan cara pengendalian yang tepat, Evan Bakery dapat meminimalisir kerugian dan meningkatkan profitabilitas agar tidak berpotensi tinggi terhadap kerugian atas risiko yang dialami. Risiko yang menunjukkan tingkat risiko ekstrim harus segera mendapatkan penanganan atau perlakuan. Evan Bakery perlu melakukan upaya pencegahan dengan beberapa langkah yang matang untuk mengendalikan risiko operasional dan risiko kecurangan karyawan. Berikut adalah beberapa hal yang dapat dilakukan oleh Evan Bakery untuk mengurangi kemungkinan terjadinya risiko operasional dan kecurangan yaitu sebagai berikut :

1. Evan Bakery dapat menentukan jadwal rutin untuk perawatan mesin dan mensterilkan ruangan/area produksi secara berkala dan membuat antisipasi dengan meletakkan beberapa perangkat hewan pengarat. Hal ini bertujuan untuk mencegah kerusakan alat produksi yang



- diakibatkan oleh hewan pengarat yang masuk dalam area produksi dan memastikan area produksi tetap bersih dan menjaga kualitas kebersihan produk Evan Bakery.
2. Evan Bakery perlu meningkatkan dan memperketat SOP (Standar Operasional Prosedur) sebagai panduan yang bertujuan memastikan kegiatan operasional berjalan dengan lancar dan untuk menyelesaikan pekerjaan khusus dan mengurangi kesalahan dan terjadinya kelalaian pada proses produksi.
 3. Evan Bakery perlu untuk menerapkan pengawasan ketat terhadap karyawan pada saat produksi agar tidak ada terjadinya kecurangan yang dilakukan seperti kehilangan bahan baku ataupun adanya karyawan yang tidak disiplin. Dalam hal ini Evan Bakery dapat menggunakan teknologi dalam membantu pengawasan seperti CCTV yang dapat diawasi owner Evan Bakery dimanapun.
 4. Pandemi Covid-19 memberikan dampak negatif bagi usaha Evan Bakery, namun Evan Bakery tetap bertahan hingga saat ini. Dengan menerapkan strategi yang tepat dan mampu beradaptasi serta mengikuti perkembangan jaman dapat menjadi peluang dan dapat melewati masa sulit sebagai usaha yang lebih kuat. Evan Bakery dapat mengadopsi teknologi seperti menerapkan sistem pemesanan online dan mendaftarkan usahanya pada platform *e-commerce* untuk menjangkau pelanggan yang lebih luas dan meningkatkan penjualan pada Evan Bakery.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari klasifikasi risiko, Evan Bakery menghadapi berbagai jenis risiko yang terjadi yaitu risiko operasional dan risiko kecurangan. Di dalam risiko operasional Evan Bakery mengalami kerusakan pada alat yang digunakan. Selain itu juga Evan Bakery mengalami kerugian yang dilakukan karyawan yang menyebabkan produk tidak layak dijual. Pandemi Covid-19 juga memberikan dampak negatif bagi keberlangsungan usaha Evan Bakery yang mempengaruhi finansial dan permintaan terhadap Evan Bakery.

Serta Evan Bakery juga mengalami risiko kecurangan yang meliputi adanya pencurian bahan baku yang dilakukan oleh karyawan. Hal ini memberikan dampak yang sangat besar bagi Evan Bakery sehingga diperlukan adanya perhatian dan penanganan lebih ketat untuk menghindari kejadian serupa. Selain itu, risiko kecurangan lainnya yang dihadapi oleh Evan Bakery yaitu adanya karyawan yang tidak mengikuti prosedur yang ditetapkan dalam penggunaan adonan roti Evan Bakery yang berlebihan agar pulang lebih awal. Hal ini juga menyebabkan kerugian finansial yang diakibatkan penggunaan bahan baku yang tidak sesuai target pemakaian.

Adapun risiko-risiko yang dihadapi memberikan dampak yang besar bagi keberlangsungan usaha Evan Bakery. Oleh sebab itu Evan perlu melakukan pengendalian terhadap risiko seperti menentukan SOP yang tegas terhadap karyawan yang melanggar dan memberikan sanksi terhadap kerugian yang mereka sebabkan serta memberikan pengawasan yang ketat untuk menghindari terjadinya pencurian ataupun tindakan buruk lainnya. Evan Bakery dapat melakukan penentuan jadwal rutin untuk perawatan mesin dan membasmi hewan pengerat yang bisa menyebabkan kerusakan terhadap alat-alat operasional. Dengan melakukan cara pengendalian risiko yang tepat, Evan Bakery dapat meminimalisir kerugian dan meningkatkan profitabilitas agar tidak berpotensi tinggi terhadap kerugian dan kerusakan atas risiko yang dialami.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Cahyaningtyas, S. R., & Sasanti, E. E. (2019). Penerapan Manajemen Risiko Bank, Tata Kelola Perusahaan dan Kinerja Perusahaan Perbankan Indonesia. *Jurnal Aplikasi Akutansi*, 3(2).
- Fachryana, F. A. (2020). Manajemen Risiko Strategis Bank Syariah. *Jurnal Manajemen , Ekonomi, Keuangan Dan Akutansi*, 1(2), 61-66.
- Fahmi, I. (2014). *Manajemen Risiko*. Yogyakarta: UPPSTIM.
- Hanafi, M. M. (2006). *Modul 1 Risiko, Proses Manajemen Risiko, dan Enterprise Risk Management*.
- Hasanah, H. (2017). Teknik - Teknik Observasi. *Jurnal at-Taqadum*, 8(1), 21 - 46.
- Korechkov, Y. V. (2021). Institutional Support Of The Competitive Educational Environment. *Journal Of Regional And International Competitiveness*, 2, 48-54.
- Novita, D. (2019). Manajemen Risiko Kepatuhan Pada Perbankan Syariah Di Indonesia. 3(1), 49-65.
- Santoso, R., & Muljayana, M. (2021). Penerapan Manajemen Risiko UMKM Madu di Kecamatan Badas Kabupaten Kediri di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis*, 74-85.
- Sari, M., Hanum, S., & Rahmayati, R. (2022). Analisis Manajemen Risiko dalam Penerapan Good Corporate Governance: Studi pada Perusahaan Perbankan di Indonesia. *Owner: Riset dan Jurnal Akutansi*, 1540-1554.
- Sihombing, R. P., Tambun, A. S., Nababan, E. Z., Shafa, R. A., & Shafa, R. A. (n.d.). Analisis Risiko Operasional Berbasis Pendekatan Enterprise Risk Management Pada Coffee Shop 90 Derajat Medan.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suseno, P. (2014). *Modul 01 Konsep Dasar Manajemen Risiko*.